

PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP RENTABILITAS MODAL SENDIRI PADA PKPRI DI KABUPATEN SIMALUNGUN

Hery Silitonga

ACCOUNTHINK : Journal of Accounting and Finance

Cite this paper

Downloaded from [Academia.edu](#) 

[Get the citation in MLA, APA, or Chicago styles](#)

Related papers

[Download a PDF Pack](#) of the best related papers 



[PENGARUH EFEKTIVITAS MODAL KERJA DAN LIKUIDITAS TERHADAP RETURN ON ASSETS \(R...
bambang widiasmoro](#)

[Skripsi Mister 2013001098 STIE Muhammadiyah Pekalongan 2017](#)

Mister Kismadi

[ANALISIS PENGARUH EFISIENSI MODAL KERJA, LEVERAGE, LIKUIDITAS DAN FIRM SIZE TERHADAP PR...](#)

Syeldro Rastafara

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP
RENTABILITAS MODAL SENDIRI PADA PKPRI
DI KABUPATEN SIMALUNGUN**

Ady Inrawan

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung
adindr@gmail.com

Jubi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung
jubi@stiesultanagung.ac.id

Hery Pandapotan Silitonga

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung
herysilitonga@gmail.com

Acai Sudirman*

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung
acaivenly@stiesultanagung.ac.id*

Abstract

Creating a just and prosperous society is one of the ideals or goals of Indonesia's national development. Various types of businesses are carried out to obtain venture capital in conducting economic activities, the existence of financial institutions, especially cooperatives, is participating in supporting business capital. This study aims to (1) test and analyze the effect of liquidity on the profitability of their own capital, (2) test and analyze the effect of solvency on the profitability of their own capital, (3) test and analyze the effect of liquidity and solvency together on the profitability of their own capital. The data used is quantitative data sourced from secondary data. The analytical method used is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that (1) liquidity does not affect the profitability of equity capital, (2) solvency affects the profitability of equity capital, (3) liquidity and solvency together influence the profitability of equity capital.

Keywords: Liquidity, Solvability, Own Capital Rentability

Abstrak

Menciptakan masyarakat yang adil dan makmur adalah salah satu cita-cita atau tujuan dari pembangunan nasional Indonesia. Berbagai jenis usaha dilakukan untuk memperoleh modal usaha dalam melakukan kegiatan perekonomian, keberadaan lembaga keuangan khususnya koperasi ikut berpartisipasi dalam menunjang permodalan usaha. Penelitian ini bertujuan untuk (1) menguji dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap rentabilitas modal sendiri, (2) menguji dan menganalisis pengaruh solvabilitas terhadap rentabilitas modal sendiri, (3) menguji dan menganalisis pengaruh likuiditas dan solvabilitas secara bersama-sama terhadap rentabilitas modal sendiri. Data yang digunakan data kuantitatif bersumber dari data sekunder. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) likuiditas tidak berpengaruh terhadap rentabilitas modal sendiri, (2) solvabilitas berpengaruh terhadap rentabilitas modal sendiri, (3) likuiditas dan solvabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap rentabilitas modal sendiri.

Kata Kunci: Likuiditas, Solvabilitas, Rentabilitas Modal Sendiri

PENDAHULUAN

Menciptakan masyarakat yang adil dan makmur adalah salah satu cita-cita atau tujuan dari pembangunan nasional Indonesia. Kemakmuran bukan hanya untuk segelintir atau sekelompok orang, namun kemakmuran yang adil dan merata untuk semua golongan masyarakat di segala bidang yang akan dicapai. Kondisi ini menunjukkan bahwa kegiatan antara sektor riil dengan sektor moneter memiliki keterkaitan dalam perekonomian (Artarina and Masdjojo, 2013). Berbagai jenis usaha dilakukan untuk memperoleh modal usaha dalam melakukan kegiatan perekonomian termasuk salah satunya dengan mendirikan usaha koperasi. Koperasi merupakan satu bentuk usaha berbadan hukum yang berdiri di Indonesia sesuai dengan yang telah dijelaskan dalam Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian. Dengan demikian, setiap koperasi diharapkan mampu mengelola dan mengoptimalkan harta demi mewujudkan kesejahteraan anggotanya (Ikhsan and Solikhah, 2011).

Keberhasilan koperasi dalam menjalankan usahanya dapat dilihat dari kinerja yang diperolehnya yaitu melalui laporan keuangan. Dengan adanya laporan keuangan, dapat mengetahui gambaran yang sebenarnya mengenai kondisi keuangan koperasi yang bersangkutan (Firdaus, 2014). Analisis rasio keuangan adalah cara analisis dengan menggunakan perhitungan-perhitungan perbandingan atas data kuantitatif yang ditunjukkan dalam laporan posisi keuangan (neraca) maupun laporan laba rugi. Secara umum, rentabilitas merupakan hal yang penting untuk melihat sejauh mana kinerja suatu perusahaan berjalan dengan baik (Fadilah, Ghani and Amaniyah, 2017). Saat ini, konsentrasi perusahaan tidak hanya dilihat dari aspek untuk memperbesar laba melainkan perlu memperhatikan aspek rentabilitas termasuk rentabilitas modal sendiri (Hariwangsa and Wirawati, 2017). Rentabilitas juga digunakan sebagai alat ukur kinerja suatu perusahaan berdasarkan tingkat pengembalian pinjaman investasi (Satar and Istinawati, 2018)

Manifestasi keberhasilan suatu perusahaan secara holistik dapat ditinjau dari faktor fundamental laporan keuangan perusahaan dengan meninjau kinerja rasio keuangannya (Romdhoni, 2015). Menurut Hanafi dan Halim (2007), likuiditas dan solvabilitas dapat mempengaruhi tingkat rentabilitas yang berkaitan dengan penggunaan modal kerja. Menurut (Garcia *et al.*, 2019), likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban utang yang akan jatuh tempo. Atau dengan kata lain rasio likuiditas digunakan sebagai alat untuk membayar kewajiban perusahaan jangka pendek (Silitonga *et al.*, 2017). Rasio likuiditas penting bagi suatu badan usaha, tetapi jumlah ketersediannya harus dikendalikan. Keadaan *overlikuid* dapat berakibat pada *profit* yang dihasilkan karena badan usaha harus menyediakan biaya modal yang lebih besar bagi aktiva lancar tersebut. Syamsuddin (2003:204) menyatakan profitabilitas maupun resiko yang dihadapi perusahaan akan menurun jika likuiditas meningkat.

Setiap investor yang ingin melakukan investasi pada suatu perusahaan tentunya perlu mempertimbangkan seberapa besar laba yang dihasilkan dan bagaimana kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban hutang jangka pendeknya (Rusnaeni, 2018). Selain likuiditas faktor lain yang mempengaruhi rentabilitas adalah solvabilitas. Menurut Riyanto (2010), solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya apabila sekiranya perusahaan tersebut pada saat itu dilikuidasikan. Rasio ini juga disebut dengan rasio pengungkit (*leverages*) yaitu menilai batasan perusahaan dalam meminjam uang. Pembelian dari sumber utang perlu mempertimbangkan faktor bunga serta biaya modal yang menjadi beban badan usaha termasuk koperasi.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini meliputi: apakah likuiditas berpengaruh terhadap rentabilitas modal sendiri pada pusat koperasi pegawai Republik Indonesia di Kabupaten Simalungun. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap rentabilitas modal sendiri pada pusat koperasi pegawai Republik

Indonesia di Kabupaten Simalungun. Kemudian apakah likuiditas dan solvabilitas berpengaruh secara bersama-sama terhadap rentabilitas modal sendiri pada pusat koperasi pegawai Republik Indonesia di Kabupaten Simalungun.

LANDASAN TEORI

Rentabilitas Modal Sendiri

Bagi perusahaan, masalah rentabilitas lebih penting daripada masalah laba (*profit*), karena laba yang besar belumlah merupakan ukuran bahwa perusahaan telah bekerja dengan efisien. Rentabilitas atau disebut juga profitabilitas menurut Harahap (2007:304) menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Semakin besar nilai rentabilitas maka semakin tinggi persentase kinerja keuangan perusahaan tersebut. Rentabilitas modal sendiri menurut Munawir (2007:33) adalah perbandingan antara laba yang tersedia untuk pemilik perusahaan dengan jumlah modal sendiri yang dimasukkan oleh pemilik perusahaan tersebut. Salah satu komponen pelaksanaan penilaian kesehatan koperasi adalah komponen kemandirian dan pertumbuhan. Rentabilitas Modal Sendiri merupakan salah satu aspek yang dapat menilai komponen tersebut. Untuk mengukur rentabilitas modal sendiri dilakukan dengan membandingkan Sisa Hasil Usaha (SHU) bagian anggota dengan total modal sendiri dalam koperasi dan dinyatakan dalam persentase. (Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor : 14/Per/M.KUKM/XII/2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Nomor 20/Per/M.KUKM/XI/2008 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Dan Unit Simpan Pinjam). Rumus untuk menghitung Rentabilitas Modal Sendiri dalam Permen No. 14/Per/M.KUKM/XII/2009. Faktor-faktor yang mempengaruhi *rate of return* (rentabilitas) menurut Riyanto (2010:36)

adalah volume penjualan, efisiensi penggunaan biaya, profit margin, dan struktur modal perusahaan.

Likuiditas

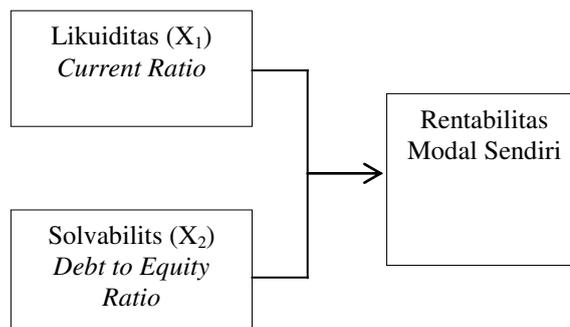
Likuiditas sering digunakan oleh perusahaan maupun investor untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya seperti, membayar tagihan listrik, gaji pegawai, atau hutang yang telah jatuh tempo. Brigham dan Houston (2010:134) menyatakan rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan hubungan antara kas dan aset lancar perusahaan lainnya dengan kewajiban lancarnya. Salah satu komponen penilaian kesehatan koperasi adalah penilaian likuiditas koperasi. *Current ratio* menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dan kewajiban lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. *Current ratio* yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuidasi, sebaliknya *current ratio* yang terlalu tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan perusahaan (Sawir, 2009:10). Jika kewajiban lancar naik lebih cepat daripada aset lancar, rasio lancar akan turun, dan ini merupakan pertanda adanya masalah (Brigham dan Houston, 2010:135). Untuk pengukuran rasio volume pinjaman terhadap dana yang diterima dilakukan dengan membandingkan volume pinjaman dengan jumlah dana yang diterima koperasi (Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor : 14/Per/M.KUKM/XII/2009).

Solvabilitas

Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya apabila sekiranya perusahaan tersebut pada saat itu dilikuidasikan (Riyanto,

2010:32). Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajibannya keuangannya baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang pada saat keadaan operasi atau saat dilikuidasi. Menurut Horne dan Wachowicz (2005:169), rasio utang menunjukkan sejauh mana perusahaan dibiayai oleh utang. Suatu perusahaan yang solvabel berarti bahwa perusahaan tersebut mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua utang-utangnya, tetapi tidak dengan sendirinya berarti perusahaan tersebut likuid. Baik perusahaan yang insolvel maupun yang illikuid, kedua-duanya pada suatu waktu akan menghadapi kesukaran finansial, yaitu pada waktu tiba saatnya untuk memenuhi kewajibannya. *Debt to Equity Ratio* menurut Kasmir (2010:112) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam kepada pemilik perusahaan. Horne dan Wachowicz (2005:169) menyatakan rasio utang terhadap ekuitas dihitung dengan membagi total utang perusahaan dengan ekuitas pemegang saham.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan di atas maka dapat digambarkan dalam kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 1
Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian asosiatif kausal. Penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data

kuantitatif yang bersumber dari data sekunder. Menurut Sugiyono (2010), data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau mencari melalui dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari Laporan Pertanggungjawaban PKPRI Kabupaten Simalungun periode 2003-2017 dan sumber-sumber lainnya. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi.

Asumsi-asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas. Uji hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F). Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan sebuah model menrangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Statistik Deskriptif

Hasil statistik deskriptif dari masing-masing variabel dapat pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	15	167,32	270,48	192,9247	29,17451
DER	15	58,64	151,78	114,4460	29,45594
RMS	15	3,66	11,79	7,9907	2,68057
Valid N (listwise)	15				

Sumber : Data Diolah (SPSS 21.0)

Dari tabel 1 deskripsi statistik variabel penelitian menunjukkan bahwa jumlah responden (N) adalah 15 orang. Masing-masing variabel memiliki nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*) dan nilai standar deviasi yang bervariasi.

1. Likuiditas (X_1) memiliki nilai minimum sebesar 167,32 dan nilai maksimum sebesar 270,48. Nilai rata-rata kompetensi responden adalah 192,93 Nilai standar deviasi likuiditas adalah 29,1745 yang berarti bahwa penyimpangan atas likuiditas sangat kecil.
2. Solvabilitas (X_2) memiliki nilai minimum sebesar 58,64 dan nilai maksimum sebesar 151,78. Nilai rata-rata akuntansi pertanggungjawaban adalah 114,447. Nilai standar deviasi solvabilitas adalah 29,456 yang berarti penyimpangan atas solvabilitas sangat kecil.
3. Rentabilitas Modal Sendiri (Y) responden memiliki nilai minimum sebesar 3,66 dan nilai maksimum sebesar 11,79. Nilai rata-rata kinerja manajerial adalah 7,991. Nilai standar deviasi adalah 2,68 yang berarti penyimpangan rentabilitas modal sendiri sangat kecil, dengan demikian dapat ditarik kesimpulan indikator rentabilitas modal sendiri menjadi perhatian tinggi pada Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) di Kabupaten Simalungun.

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-30,118	16,007		-1,882	,084
1 CR	,104	,053	1,130	1,963	,073
DER	,158	,052	1,735	3,013	,011

a. Dependent Variable: RMS

Sumber : Data Diolah (SPSS 21.0)

Berdasarkan tabel 5 di atas didapat hasil tersebut dimasukkan ke dalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan sebagai berikut :

$$\text{Kinerja Manajerial} = -30,118 + 1,130\text{likuiditas} + 1,735\text{solvabilitas}$$

Keterangan :

- 1) Konstanta sebesar **-30,118** dengan arah hubungannya negatif menunjukkan bahwa apabila variabel likuiditas dan solvabilitas dianggap konstan maka rentabilitas modal sendiri sudah terbentuk sebesar **-30,118**.
- 2) Koefisien regresi likuiditas anggaran terhadap rentabilitas modal sendiri adalah positif sebesar **1,130**. Apabila likuiditas ditingkatkan satu satuan maka akan meningkatkan rentabilitas modal sendiri sebesar **1,130**.
- 3) Koefisien regresi solvabilitas terhadap rentabilitas modal sendiri adalah positif sebesar **1,735**. Apabila solvabilitas ditingkatkan satu satuan maka akan meningkatkan rentabilitas modal sendiri sebesar **1,735**.

Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan tabel 5 di atas di dapat hasil pengujian statistik t dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai t_{hitung} likuiditas sebesar 1,963 dan t_{tabel} sebesar 2,179 dengan $\alpha = 5\%$. Dengan demikian t_{tabel} lebih besar dari t_{hitung} . Nilai signifikansi sebesar 0,073 (lebih besar dari 0,05) artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial likuiditas tidak berpengaruh terhadap rentabilitas modal sendiri pada Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia (PKPRI) di Kabupaten Simalungun .
- 2) Nilai t_{hitung} solvabilitas sebesar 3,031 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,179. Dengan demikian t_{tabel} lebih kecil sama dengan t_{hitung} dan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai signifikansi sebesar 0,011 (lebih kecil dari 0,05) artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan hasil tersebut, didapat kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial solvabilitas berpengaruh terhadap rentabilitas modal sendiri pada Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia (PKPRI) di Kabupaten Simalungun.

b. Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS versi 21.00, maka diperoleh hasil uji F sebagai berikut:

Tabel 6
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	58,242	2	29,121	8,251	,006 ^b
	Residual	42,354	12	3,530		
	Total	100,596	14			

a. Dependent Variable: RMS

b. Predictors: (Constant), DER, CR

Sumber: Data Diolah (SPSS 21.00)

Dari tabel 6 di atas, di dapat F_{hitung} sebesar 8,251 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,006, sedangkan F_{tabel} diketahui sebesar 3,49. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa F_{tabel} lebih kecil sama dengan F_{hitung} dan F_{hitung} lebih besar sama dengan F_{tabel} , sehingga H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas dan solvabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap rentabilitas modal sendiri pada PusatKoperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) di Kabupaten Simalungun.

Koefesien Determinasi

Untuk mengetahui sejauh mana kontribusi atau persentase pengaruh partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial maka dapat diketahui melalui uji determinasi sebagai berikut:

Tabel 7
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,761 ^a	,579	,509	1,87870

a. Predictors: (Constant), DER, CR

b. Dependent Variable: RMS

Sumber : Data Diolah (SPSS 21.0)

Pada tabel 7 di atas, dapat diketahui nilai *Adjusted R Square* (R^2) atau koefisien-koefisien adalah 0,509 Angka ini mengidentifikasikan bahwa rentabilitas modal sendiri (variabel dependen) mampu dijelaskan oleh likuiditas dan solvabilitas (variabel independen)

sebesar 50,9%. Sedangkan selebihnya 49,1% dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak diketahui dalam penelitian ini. Kemudian *Standard Error of the Estimate* adalah sebesar 1,87870, dimana semakin besar angka ini akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi rentabilitas modal sendiri.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Rentabilitas Modal Sendiri

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial likuiditas tidak berpengaruh terhadap rentabilitas modal sendiri pada Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia (PKPRI) di Kabupaten Simalungun. Likuiditas Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia (PKPRI) di Kabupaten Simalungun mengalami fluktuasi dan cenderung menurun selama periode penelitian (2003–2017) diikuti dengan rentabilitas modal sendiri yang juga cenderung menurun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia (PKPRI) di Kabupaten Simalungun periode 2003-2017 perlu mengendalikan aktiva lancar dan hutang lancar yang dimilikinya dalam meningkatkan Sisa Hasil Usaha (SHU) sehingga dapat meningkatkan rentabilitas modal sendiri pada koperasi.

Pengaruh Solvabilitas Terhadap Rentabilitas Modal Sendiri

Hasil penelitian bahwa secara parsial solvabilitas berpengaruh terhadap rentabilitas modal sendiri pada Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) di Kabupaten Simalungun. Hal ini menunjukkan bahwa jika peningkatan solvabilitas yang diprosikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat meningkatkan rentabilitas modal sendiri dan sebaliknya penurunan solvabilitas dapat menurunkan rentabilitas modal sendiri. Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) di Kabupaten Simalungun periode 2003-2017 perlu mengendalikan total hutang dan modal sendiri yang dimilikinya dalam meningkatkan rentabilitas modal sendiri pada koperasi.

Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Secara Bersama-sama Terhadap Rentabilitas Modal Sendiri

Hasil penelitian bahwa secara bersama-sama likuiditas dan solvabilitas berpengaruh terhadap rentabilitas modal sendiri pada Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia (PKPRI) di Kabupaten Simalungun periode 2003-2017. Jika kewajiban lancar naik lebih cepat daripada aset lancar, rasio lancar akan turun, dan ini merupakan pertanda adanya masalah. Hal ini menunjukkan rasio likuiditas penting bagi suatu perusahaan, tetapi jumlah ketersediaannya harus dikendalikan. Keadaan *overlikuid* dapat mempengaruhi *profit* yang dihasilkan karena perusahaan harus menyediakan biaya modal yang lebih besar bagi aktiva lancar tersebut. Nilai DER yang rendah memunculkan indikasi proposi hutang yang kecil pada koperasi berarti semakin besar pendanaan modal sendiri pada koperasi, sehingga walaupun laba koperasi (Sisa Hasil Usaha) meningkat, kemampuan koperasi atau rentabilitas modal sendiri akan turun karena faktor pembaginya (modal sendiri) meningkat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap rentabilitas modal sendiri pada Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia (PKPRI) di Kabupaten Simalungun periode 2003-2017 sebagai berikut: Likuiditas tidak berpengaruh terhadap rentabilitas modal sendiri pada Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) di Kabupaten Simalungun. Likuiditas Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) di Kabupaten Simalungun mengalami fluktuasi dan cenderung menurun selama periode penelitian (2003–2017) diikuti dengan rentabilitas modal sendiri yang juga cenderung menurun. Solvabilitas berpengaruh terhadap rentabilitas modal sendiri pada Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) di Kabupaten Simalungun. Hal ini menunjukkan bahwa jika peningkatan solvabilitas yang diprosikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat

meningkatkan rentabilitas modal sendiri dan sebaliknya penurunan solvabilitas dapat menurunkan rentabilitas modal sendiri. Selanjutnya secara bersama-sama likuiditas dan solvabilitas berpengaruh terhadap rentabilitas modal sendiri pada Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia (PKPRI) di Kabupaten Simalungun periode 2003-2017.

Keterbatasan dalam penelitian masih menggunakan data pelaporan Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia (PKPRI) di Kabupaten Simalungun periode 2003-2017, sehingga untuk penelitian selanjutnya perlu ditambahkan jumlah sampel penelitian dan tahun penelitian. Kondisi ini terlihat dari jumlah sampel penelitian yang masih dikategorikan sedikit jika dibandingkan dengan jumlah populasi Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia (PKPRI) di Kabupaten Simalungun. Untuk saran dalam penelitian selanjutnya sebaiknya perlu menambahkan jumlah variabel yang diindikasikan dapat mempengaruhi tingkat rentabilitas modal sendiri pada Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia (PKPRI) di Kabupaten Simalungun.

DAFTAR PUSTAKA

- Artarina, O. and Masdjojo, N. (2013) 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rentabilitas Pada BPR Di Kabupaten Blora', *Dinamika Akutansi, Keuangan dan Perbankan*, 2(1), pp. 44–51.
- Brigham, Eugene F. and Joel F. Houston. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan: Essential of Financial Management*. Edisi 11, Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E.F. dan J.F.Weston. 2005. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesembilan, Jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Fadilah, N., Ghani, E. and Amaniyah, E. (2017) 'Pengaruh Quick Ratio, Inventory Turnover dan Debit to Equity Ratio Terhadap Rentabilitas Pada Perusahaan Kabel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Kompetensi*, 11(1), pp. 89–108.
- Firdaus, Filjannatul. 2014. Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Koperasi As-Sakinah di Sidoarjo Tahun 2009-2012. *Online: ejournal.unesa.ac.id*.
- Garcia, A. *et al.* (2019) 'Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Aktivitas terhadap Rentabilitas pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2017', *Owner*, 3(2), pp. 171–183. doi: 10.33395/owner.v3i2.123.

- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 21*. Edisi Kedelapan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim, 2007, Analisis Laporan Keuangan, Edisi Ketiga, Yogyakarta : STIE YKPN.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2007. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Grafindo.
- Hariwangsa, I. P. G. B. and Wirawati, N. G. P. (2017) ‘Pengaruh Efektivitas Modal Sendiri, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Tingkat Rentabilitas Pada Koperasi’, *E-Jurnal Akuntansi*, 20(3), pp. 2392–2420.
- Horne, James C. Van and John M. Wachowicz, Jr. 2005. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi Ketiga Belas, Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikhsan, S. and Solikhah, B. (2011) ‘Analisis Rentabilitas Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Di Jawa Tengah’, *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 3(2), pp. 120–128.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi 1. Jakarta: Kencana.
- Lubis, Ade Fatma. 2012. *Metode Penelitian Akuntansi dan Format Penulisan Tesis*. Medan: USU Press.
- Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor : 14/Per/M.KUKM/XII/2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Nomor 20/Per/M.KUKM/XI/20.
- Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor : 14/Per/M.KUKM/XII/2009.
- Romdhoni, A. H. (2015) ‘Analisis Rentabilitas Berbasis Laporan Keuangan BRI Syariah Tahun 2013-2015’, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 1(3), pp. 1–10.
- Rusnaeni, N. (2018) ‘Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Rentabilitas Pada PT ACE Hardware Indonesia, Tbk’, *Jurnal Kreatif: Pemasaran, Sumberdaya Manusia dan Keuangan*, 6(1), pp. 95–108.
- Satar, M. and Istinawati (2018) ‘Pengaruh Solvabilitas (Debt To Asset Ratio) dan Likuiditas (Cash Ratio) Terhadap Rentabilitas (Return On Equity) Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Unit Dayeuhkolot Cabang Majalaya Periode Triwulan 2015-2016’, *Ekonomi Akuntan*, 9(3), pp. 87–105.
- Sawir, Agnes. 2009. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Silitonga et al., 2017. Pengaruh Likuiditas dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada PT Japfa Comfeed Indonesia, Tbk Indonesia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 3(1), pp. 1-9.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sutrisno. 2005. *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.

Syamsuddin, Lukman. 2003. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Undang-undang Republik Indonesia No. 25 tentang Perkoperasian Tahun 1992. Jakarta: Dep. Koperasi dan UMKM.